

ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA *POWERPOINT* INTERAKTIF SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V SD

Ahmad Arifin Zain, Widya Pratiwi

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Majenang, Indonesia

Diterima : 20 November 2020

Disetujui : 10 Desember 2020

Dipublikasikan : Januari 2021

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) memperoleh informasi mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis komputer sebagai sumber belajar pada pembelajaran tematik; 2) memperoleh pandangan dan kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran tematik; dan 3) merancang dan membuat media pembelajaran yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran tematik. Subjek penelitian ini adalah guru kelas dan siswa di SDN 1 Karanganyar. Teknik pengumpulan informasi dan data dalam bentuk pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil temuan pendahuluan menyimpulkan bahwa 1) Penggunaan media pembelajaran berbasis komputer sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tematik yang selama ini dilakukan kurang menarik minat peserta didik. 2) Keterbatasan penggunaan media pembelajaran untuk mendukung pembelajaran mandiri. 3) Terdapat kendala dalam menyampaikan materi yang bersifat abstrak seperti materi sejarah dan minimnya media pembelajaran yang sesuai, sehingga memerlukan banyak media pembelajaran yang dapat memvisualisasikan materi tersebut sehingga lebih menarik dan lebih konkret. 4) Media pembelajaran yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran Tematik yaitu materi peristiwa kebangsaan masa penjajahan dengan *Powerpoint* interaktif.

Kata Kunci : Analisis Kebutuhan, Media Interaktif, Pembelajaran Tematik

Abstract

This study aims to 1) obtain information about the use of computer-based learning media as a learning resource in thematic learning; 2) obtaining views and obstacles faced by teachers and students in thematic learning; and 3) designing and making learning media that need to be developed in thematic learning. The subjects of this study were classroom teachers and students at SDN 1 Karanganyar. The technique of collecting information and data is in the form of observation guidelines, interviews and documentation. The analysis technique used is descriptive qualitative analysis. The preliminary findings conclude that 1) The use of computer-based learning media as a learning resource in thematic learning that has been carried out has been less attractive to students. 2) Limited use of learning media to support independent learning. 3) There are obstacles in delivering abstract material such as historical material and the lack of appropriate learning media, so it requires a lot of learning media that can visualize the material so that it is more interesting and more concrete. 4) Learning media that need to be developed in thematic learning, namely the material of the colonial period national events with interactive *Powerpoint*.

Keywords : Needs Analysis, Interactive Media, Thematic Learning

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi

tidak mungkin dapat dibendung. Hal tersebut menimbulkan berbagai macam perubahan serta manfaat bagi dunia

Corresponding Author

arifinzainahmad@gmail.com

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Majenang, Indonesia

pendidikan dan pembelajaran khususnya tingkat Sekolah Dasar. Maka dari itu sekolah dan guru dituntut untuk beradaptasi dan berinovasi untuk melakukan pembelajaran dengan penyesuaian perkembangan zaman. Pembelajaran saat ini tentunya berbeda dengan sistem pembelajaran zaman dahulu. Strategi yang dahulu digunakan belum tentu efektif untuk digunakan saat ini. Untuk mendukung strategi pembelajaran, dibutuhkan berbagai cara yang sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik Sekolah Dasar. Menurut Piaget, tahap perkembangan kognitif siswa SD berada tahap Pra-Operasional yaitu usia 7-11 tahun. Pada usia ini anak akan dapat berpikir secara logis mengenai peristiwa-peristiwa yang konkret. (Desmita, 2009). Peserta didik membutuhkan bantuan benda-benda konkret sebagai media untuk membantu memahami penjelasan sebuah materi yang disampaikan oleh guru. Berangkat dari pemikiran Piaget maka dibutuhkan suatu media pembelajaran. Media berasal dari bahasa latin yaitu jamak dari kata *medium* yang berarti perantara atau penghantar. Istilah ini merujuk pada apa saja yang membawa informasi antara sumber dan sebuah penerima. Menurut Bovee (Hujair, 2013), media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan. Hujair menyatakan bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran.

Adapun manfaat media pembelajaran menurut Kemp & Dayton dalam Azhar Arsyad adalah sebagai berikut 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistik; 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra manusia; 3) Menimbulkan gairah belajar siswa; 4) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan; 5) Memungkinkan peserta didik belajar sendiri menurut kemampuan dan minatnya; 6) Dapat memberikan persepsi

yang sama bagi peserta didik. (Arsyad, 2014).

Berkenaan dengan manfaat media pembelajaran yang telah diuraikan di atas media sebagai salah satu alat bantu untuk memperlancar dan mempertinggi proses belajar mengajar dan alat tersebut memberikan pengalaman yang mendorong motivasi belajar siswa serta memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak dan mempertinggi daya serap belajar siswa sesuai dengan taraf berpikir siswa. Oleh sebab itu, perencanaan program media yang dilaksanakan secara sistematis berdasarkan kebutuhan dan karakteristik siswa yang diarahkan pada tujuan yang akan dicapai dapat mengatasi hambatan-hambatan berkomunikasi, keterbatasan fisik dalam kelas, serta sikap pasif anak didik serta mempersatukan pengamatan anak.

Penggunaan media pada pembelajaran di sekolah dasar menjadi bagian penting yang harus mendapat perhatian dari guru. Melalui media diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehingga terciptalah interaksi edukatif. Media pembelajaran yang baik dapat mendorong siswa untuk belajar secara mandiri. Namun dalam implementasinya, masih banyak media pembelajaran yang masih kurang efektif. Melalui media pembelajaran, bahan pelajaran dapat diambil. Adanya media dapat mendorong kelancaran proses belajar mengajar yang terjadi. Dalam standar proses untuk pendidikan dasar dituliskan bahwa guru diwajibkan membuat ataupun menyiapkan media pembelajaran.

Setiap kegiatan belajar mengajar mempunyai tujuan yang berbeda, karena itu diperlukan cara yang berbeda pula dalam proses belajar mengajar yaitu dengan penggunaan media. Kurangnya kemampuan guru dalam membuat media dapat membuat siswa bersifat acuh tak acuh terhadap materi pembelajaran yang diberikan, dan akibatnya siswa bersifat pasif. Diperlukan adanya media pembelajaran bervariasi untuk

meningkatkan prestasi belajar siswa. Penggunaan media yang tepat akan turut menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran.

Potensi yang terdapat di lapangan, yaitu di SD Negeri 1 Karanganyar diantaranya, ada mata pelajaran tematik muatan IPS tentang Sejarah “Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan”, adanya sarana berupa proyektor, dan pahamiannya guru akan teknologi, namun karena beberapa keterbatasan alat yang dimiliki sekolah, guru jarang menggunakan media berbasis komputer khususnya *Powerpoint*. *Microsoft Powerpoint* adalah suatu software yang digunakan dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, profesional, dan juga mudah. Menurut Sukiman (Sukiman, 2012), *Microsoft Powerpoint* merupakan salah satu produk unggulan *Microsoft Corporation* dalam program aplikasi presentasi yang paling banyak digunakan saat ini. Hal ini dikarenakan banyak kelebihan di dalamnya dengan kemudahan yang disediakan.

Pembelajaran tematik muatan mata pelajaran IPS di SD tersebut belum optimal dalam pelaksanaannya sehingga menimbulkan beberapa masalah. Hal ini didasarkan pada hasil survei awal terhadap beberapa siswa kelas V, rata-rata kesulitan dalam pembelajaran sejarah. Kesulitan tersebut dikarenakan materinya yang abstrak dan sulit untuk dipahami jika hanya diberikan dengan cara ceramah.

Hasil wawancara yang diperoleh dijadikan sebagai acuan bagi peneliti untuk mengembangkan produk berupa media pembelajaran berbasis *Powerpoint*. Hasil wawancara yang diperoleh menunjukkan bahwa materi muatan pelajaran IPS sangat rumit, abstrak, dan susah dimengerti oleh siswa karena hanya mengacu pada buku teks saja. Kurangnya pemakaian media pembelajaran yang menarik di dalam kegiatan pembelajaran. Media yang digunakan hanya berupa gambar dan dianggap siswa sudah membosankan. Guru memerlukan media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami

materi pembelajaran yang bersifat abstrak seperti tokoh sejarah, karena sejarah merupakan peristiwa masa lampau dan tidak dapat dilihat secara langsung. Selain itu, media yang menarik dapat menjadikan kelas tetap kondusif dan siswa paham akan materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Penggunaan media *Powerpoint* interaktif dapat dijadikan sebagai cara yang tepat untuk membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu, guru dan siswa membutuhkan media pembelajaran yang dapat memotivasi antusias siswa dalam memahami materi pembelajaran. Media Interaktif merupakan media konkret dan cocok apabila digunakan pada siswa SD karena berada pada tahap operasi konkret di mana penggunaan benda-benda nyata sangat diperlukan untuk membantu pemahaman siswa. Pemilihan media yang baik salah satunya adalah harus menarik, praktis, luwes, dan bertahan. Media interaktif merupakan salah satu media pembelajaran yang menarik, sehingga dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Menurut Rudi dan Cepi (2009) model pembelajaran interaktif adalah suatu cara atau Teknik pembelajaran yang digunakan guru pada saat menyajikan bahan pelajaran dimana guru pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif, yakni interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar. Media interaktif sebagai media pembelajaran menekankan pada pemahaman secara konkret. Proses ini akan membuat pemahaman yang dimiliki menjadi lebih lama dan bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari. Harapannya dengan penggunaan multimedia interaktif sebagai media pembelajaran akan memudahkan siswa dalam memahami materi dan memudahkan guru dalam pembelajaran.

Berdasarkan studi pustaka terhadap teori-teori tentang media *Powerpoint* dan hasil penelitian yang pernah ada diketahui bahwa penggunaan media *Powerpoint* dalam pembelajaran memberikan manfaat yang tinggi terhadap proses pembelajaran seperti meningkatkan pemahaman konsep dan meningkatkan prestasi belajar.

Diantara penelitian tersebut antara lain 1) Penelitian Widya Wijayanti, dkk (2019) menunjukkan bahwa media *Powerpoint* dapat menarik siswa dalam pembelajaran. 2) Penelitian Maria Resti Andriani, dkk (2016) terbukti *Powerpoint* interaktif dapat meningkatkan rata-rata skor hasil belajar siswa sebesar 80,34 dengan presentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 100%. 3) Penelitian Febriana Khaerunnisa, dkk (2017) dapat meningkatkan Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2017/2018.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif mengenai analisis kebutuhan yang didasarkan dari observasi awal di lapangan dan juga kajian terhadap literatur-literatur yang relevan dengan penelitian ini. Implikasinya bagi siswa adalah meningkatkan efektifitas belajar siswa dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi untuk belajar secara mandiri, kreatif, dan menyenangkan. Data diperoleh dengan cara melakukan wawancara dengan guru kelas yang berjumlah 2 orang dan siswa kelas V yang berjumlah 20 siswa untuk mendapatkan informasi tentang gambaran pembelajaran Tematik, media pembelajaran yang digunakan, dan kebutuhan media pembelajaran di sekolah

tersebut. Data informasi dari hasil wawancara tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Semua data yang diperoleh merupakan dasar untuk mengembangkan media pembelajaran *Powerpoint* interaktif di sekolah dasar kelas V pada materi peristiwa kebangsaan masa penjajahan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif mengenai analisis kebutuhan yang didasarkan dari observasi awal di lapangan dan juga kajian terhadap literatur-literatur yang relevan dengan penelitian ini. Implikasinya bagi siswa adalah meningkatkan efektifitas belajar siswa dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi untuk belajar secara mandiri, kreatif, dan menyenangkan. Data diperoleh dengan cara melakukan wawancara dengan guru kelas yang berjumlah 2 orang dan siswa kelas V yang berjumlah 20 siswa untuk mendapatkan informasi tentang gambaran pembelajaran Tematik, media pembelajaran yang digunakan, dan kebutuhan media pembelajaran di sekolah tersebut. Data informasi dari hasil wawancara tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Semua data yang diperoleh merupakan dasar untuk mengembangkan media pembelajaran *Powerpoint* interaktif di sekolah dasar kelas V pada materi peristiwa kebangsaan masa penjajahan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis kebutuhan guru yang ditemukan di lapangan, berdasarkan hasil obserfasi yang dilakukan sebagian besar guru membutuhkan Media Pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran.

Tabel 1. Hasil Analisis Angket ungkapan Kebutuhan Media Pembelajaran *Powerpoint* Interaktif Pada Mata Pelajaran Tematik Untuk Guru Kelas V SD N 1 Karanganyar.

No	Identifikasi Masalah	Jawaban (Analisis Pertanyaan)	Simpulan Identifikasi
1	Sejauh mana pemahaman Bapak/Ibu guru terhadap media pembelajaran berbasis <i>Powerpoint</i> .	Guru menjelaskan media pembelajaran <i>Powerpoint</i> adalah media yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan lebih menarik minat belajar siswa.	Guru memahami manfaat media pembelajaran berbasis <i>Powerpoint</i>

2	Bagaimana ketersediaan media pembelajaran berbasis komputer di sekolah.	Guru menjelaskan bahwa sudah ada beberapa laptop untuk dan satu proyektor yang berfungsi dengan baik dan sekolah belum memiliki layar.	Ada alat untuk mendukung pembelajaran berbasis <i>Powerpoint</i> interaktif
3	Tentang rentang waktu guru menggunakan media pembelajaran berbasis <i>Powerpoint</i>	Guru menjawab pernah sekali dengan menunjukkan gambar-gambar dan video singkat yang berkaitan dengan materi pelajaran. Gambar dan video menjadikan siswa lebih fokus memperhatikan ke depan kelas dan membantu siswa lebih memahami materi yang diberikan, siswa juga lebih antusias dalam kegiatan pembelajaran, seperti bertanya.	Guru hanya sesekali menggunakan media berbasis <i>Powerpoint</i>
4	Apa model media pembelajaran berbasis ICT yang pernah guru gunakan	Guru menjawab pernah membuat <i>Powerpoint</i> sederhana yang berisi tulisan materi dan juga gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran, namun hanya poin-poin dari materi, materi secara lengkap siswa diminta untuk melihat buku.	Penggunaan media ICT yang membosankan
5	Pernah atau tidaknya guru membuat modul pembelajaran berbasis <i>Powerpoint</i>	Guru menjawab belum pernah membuat modul. Guru hanya membuat <i>Powerpoint</i> yang langsung digunakan saat pembelajaran	Guru hanya menuliskan materi pada <i>Powerpoint</i> dan siswa diminta menyalin
6	Bagaimana cara pengembangan yang dilakukan guru terhadap media pembelajaran berbasis <i>Powerpoint</i>	Biasanya hanya berupa gambar dan tulisan yang langsung ditampilkan di depan kelas.	Guru belum mengetahui pengembangan <i>Powerpoint</i> interaktif disertai kuis.
7	Bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran berbasis <i>Powerpoint</i>	dengan menggunakan media pembelajaran berbasis <i>Powerpoint</i> siswa menjadi lebih fokus dalam pembelajaran sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan	Guru menyadari penggunaan media ICT menjadikan siswa lebih aktif dan lebih fokus
8	Pertanyaan tentang materi yang dirasa sulit oleh siswa	Materi yang sulit untuk dipahami oleh siswa adalah materi tentang sejarah, karena banyaknya yang harus dihafalkan dan abstrak.	Guru menyadari bahwa muatan mata pelajaran sejarah (IPS) sulit jika diberikan dengan ceramah saja.
9	Bagaimana cara guru mengatasi kesulitan siswa ?	Dengan menggunakan gambar yang berkaitan dengan materi, dan video jika sempat mencari.	Pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran.
10	Pendapat guru tentang media <i>Powerpoint</i> interaktif	satu guru sangat menyetujui dan sisanya setuju tentang media pembelajaran berbasis multimedia interaktif	Dibutuhkannya media pembelajaran yang bagus dan menarik

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dipaparkan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa guru telah memiliki pemahaman terhadap media pembelajaran

berbasis Microsoft *Powerpoint*, namun masih terbatas pada pengetahuan yang minimal. Selain itu guru menyadari pentingnya media pembelajaran di dalam

penyampaian materi pelajaran sebagai penunjang terlaksananya proses pembelajaran yang baik sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran berbasis Microsoft *Powerpoint* dianggap mampu untuk menumbuhkan partisipasi aktif dari siswa dalam proses pembelajaran.

Guru telah mampu merancang secara sederhana media pembelajaran berbasis Microsoft *Powerpoint* dalam pembelajaran di kelas, walaupun dalam penerapannya masih kurang maksimal. Keterbatasan waktu luang guru untuk merancang sebuah media pembelajaran berbasis Microsoft *Powerpoint* membuat guru lebih banyak menggunakan buku mata pelajaran dan metode ceramah. Media *Powerpoint* yang digunakan dalam pembelajaran lebih banyak mengandung unsur kata-kata,

sedikit gambar, sehingga kurang menarik partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran berbasis *Powerpoint* yang digunakan guru masih sangat sederhana hanya terbatas menampilkan gambar dan tulisan. Dalam proses perancangan sebuah media pembelajaran berbasis *Powerpoint*, guru cenderung mengalami kesulitan baik dalam hal waktu dan juga pemahaman untuk membuat tampilan slide yang menarik. Guru sangat mengapresiasi adanya media pembelajaran berbasis *Powerpoint* interaktif, sehingga diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Tabel 2. Hasil Analisis Angket ungkapan Kebutuhan Media Pembelajaran Berbasis *Powerpoint* Interaktif Pada Mata Pelajaran Tematik Untuk Siswa Kelas V SDN 1 Karanganyar

No	Pertanyaan	Analisis Pertanyaan
1	Apakah pelajaran tematik muatan mapel sejarah (IPS) dirasa sulit ?	70 % peserta didik menjawab sulit
2	Berapa nilai yang biasanya di dapat ketika ulangan ?	60% Peserta didik menjawab rata – rata nilai untuk mata pelajaran matematika mendapat 60-70
3	Biasanya guru mengajarnya bagaimana ?	60 % peserta didik menjawab menjelaskan dan mengerjakan soal latihan
4	Apakah guru dalam mengajar membuat kalian semangat dan termotivasi ?	65% Peserta didik menjawab bahwa metode yang sering digunakan guru kurang membuat peserta didik lebih faham dan lebih memotivasi dalam belajar
5	Cara dan media yang seperti apa yang kalian inginkan dalam pembelajaran ?	65% Peserta didik menjawab bahwa metode pembelajaran yang diharapkan pesertadidik adalah dengan ke ruang laboratorium komputer untuk bernyanyi dan melihat gambar, video dan mengerjakan kuis.

Hasil analisis angket pengungkapan kebutuhan siswa dapat diidentifikasi bahwa pesertadidik sangat setuju dan mendukung adanya pembuatan dan pengembangan media pembelajaran berbasis *Powerpoint* interaktif. Penulis memiliki keyakinan bahwa jika media pembelajaran berbasis *Powerpoint* interaktif dibuat jelas dan tidak membosankan, maka pesertadidik akan terbantu dalam memahami materi peristiwa kebangsaan masa penjajahan. Dari temuan- temuan yang diperoleh dari hasil analisis, penulis menemukan

perlunya dilakukan perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran. Salah satu hal yang perlu dilakukan adalah peningkatan kualitas kemampuan guru dalam merancang dan membuat media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat, memotivasi pesertadidik dan meningkatkan pemahaman. Hal ini dapat dilakukan dengan memberi pembekalan pengetahuan dan kemampuan kepada guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan dalam pembelajaran, sekaligus mengembangkan bahan ajar seperti media

pembelajaran berbasis *Powerpoint* interaktif.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian pada penelitian pendahuluan ini dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Ketersediaan Media pembelajaran komputer yang dinilai oleh guru dan pesertadidik masih minim atau sedikit inovasi untuk digunakan didalam pembelajaran sehingga kurang menarik minat peserta didik. (2) Guru dan pesertadidik kelas V SDN 1 Karanganyar membutuhkan suatu bahan ajar berupa media pembelajaran berbasis *Powerpoint* interaktif yang dapat membantu siswa dalam memahami materi. (3) Terdapat kendala dalam menyampaikan materi yang bersifat abstrak seperti materi sejarah dan minimnya media pembelajaran yang sesuai, sehingga memerlukan banyak media pembelajaran yang dapat memvisualisasikan materi tersebut sehingga lebih menarik dan lebih konkret. 4) Guru diberikan pembekalan pengetahuan dan kemampuan dalam mengembangkan media pembelajaran agar dapat mempermudah pesertadidik dalam menerima materi pembelajaran peristiwa kebangsaan masa penjajahan dengan *Powerpoint* interaktif.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani Maria Resti, Wahyudi. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Interaktif Melalui Pendekatan Saintifik Untuk Pembelajaran Tematik Integratif Siswa Kelas 2 SDN Bergas Kidul 03 Kabupaten Semarang, *Scholaria*.

Vol. 6, No. 1, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. DOI: <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i1.p143-157>

- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hujair AH Sanaky. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Khaerunnisa Febriana, dkk. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2017/2018. *Indonesian Journal of History Education*. Vol. 6, No 1, Universitas Negeri Semarang. p.31-41 E-ISSN: 2549-0354; P-ISSN: 2252-6641
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Susilana Rudi dan Cegi Riyana. (2009). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Wijayanti Widya, Relmasira Stefanus Christian. (2019). Pengembangan Media PowerPoint IPA Untuk Siswa Kelas IV SD Negeri Samirone. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 3 No 2, Universitas Kristen Satya Wacana. pp. 77-8